

BAB 5**HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA**

Dalam bab ini dijabarkan hasil yang diperoleh selama melaksanakan penelitian di Unit Pelayanan Teknis RS Kusta Kediri. Penelitian tentang hubungan dukungan keluarga dengan terjadinya reaksi kusta pada penderita kusta dengan menggunakan sampel penderita kusta di Unit Pelayanan Teknis RS Kusta Kediri setelah dilakukan pengumpulan data pada tanggal 11 Januari 2014.

Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Penyajian hasil penelitian dibagi dalam 3 bagian yaitu: 1) Data umum tentang biodata responden yaitu pendidikan, pekerjaan, usia, jenis kusta, jenis kelamin, tinggal dirumah bersama, informasi tentang kusta, perawatan diri, hamil / nifas, penyakit komplikasi dan ISPA 2) Data khusus menampilkan frekuensi dukungan keluarga pada penderita kusta, 3) Analisa data hubungan dukungan keluarga dengan terjadinya reaksi kusta. Sampel dalam penelitian ini berjumlah total 74 orang penderita kusta dengan rincian yang terjadi reaksi kusta 37 orang dan yang tidak terjadi reaksi 37 orang penderita kusta.



5.1 Karakteristik responden

Tabel 5.1 Karakteristik responden penderita kusta

No.	Karakteristik responden	Klasifikasi	Kelompok Responden			
			Reaksi kusta (Kel. Kacuc)		Tidak reaksi kusta (Kel.Kontrol)	
			f	%	f	%
1.	Pendidikan	SD	15	20,3	22	29,7
		SMP	11	14,9	13	17,6
		SMA	8	10,8	2	2,7
		Akademi/ PT	3	4,1	0	0
2.	Pekerjaan	Tidak bekerja	8	10,8	8	10,8
		Buruh	5	6,8	13	17,6
		Bwasta	15	20,3	12	16,2
		PNS/TNI	1	1,4	2	2,7
		Lain-lain	8	10,8	2	2,7
3.	Usia	Dewasa (21-50 tahun)	30	40,5	24	32,4
		Lansia (>50 tahun)	7	9,5	13	17,6
4.	Jenis kusta	PB (Pauci basiler)	0	0	0	0
		MB (Multi basiler)	37	50	37	50
5.	Jenis kelamin	Laki-laki	27	36,5	25	33,8
		Perempuan	10	13,5	12	16,2
6.	Tinggal bersama	Keluarga sendiri (Orang tua/istri/Suami/Anek)	35	47,2	31	41,9
		Saudara	2	2,8	6	8,1
7.	Informasi kusta	Pemah mendapat	30	40,5	29	39,2
		Tidak pernah mendapat	7	9,5	8	10,8
8.	Melakukan perawatan diri	Ya	27	36,5	28	37,8
		Tidak	10	13,5	9	12,2
9.	Hamil/Nifas (Bagi perempuan)	Ya	0	0	0	0
		Tidak	10	50	12	50
10.	Tidak terkena penyakit lain/komplikasi	Ya	31	41,9	37	50
		Tidak	6	8,1	0	0
11.	Bebas KBPA	Ya	36	48,6	32	43,2
		Tidak	1	1,4	5	6,8

Distribusi responden menurut tingkat pendidikan, pada kelompok yang terjadi reaksi terbanyak adalah Tamat Sekolah Dasar 15 orang (20,3%) dan paling sedikit adalah Tamat Akademi/Perguruan Tinggi 3 orang (1,1%). Demikian juga pada kelompok yang tidak mengalami reaksi kusta, terbanyak adalah Tamat Sekolah Dasar 22 orang (29,7%) dan paling sedikit Tamat Sekolah Menengah Atas (2,7%) 2 orang, sedangkan untuk tamatan Akademik/Perguruan Tinggi tidak ada.

Karakteristik responden menurut pekerjaan pada kelompok reaksi kusta terbanyak adalah swasta 15 orang (20,3%) dan paling sedikit adalah PNS/TNI 1 orang (1,4%). Demikian juga pada kelompok yang tidak mengalami reaksi kusta, terbanyak adalah buruh 13 orang (17,6%) dan ada 2 jenis pekerjaan yang jumlahnya paling sedikit dan sama yaitu PNS/TNI 2 orang (2,7%) dan lain-lain 2 orang (2,7%).

Distribusi responden menurut tingkat usia pada ke dua kelompok adalah usia dewasa yaitu 30 orang (40,5%) untuk kelompok yang terjadi reaksi dan 24 orang (32,4%) untuk kelompok yang tidak mengalami reaksi kusta.

Karakteristik untuk jenis kusta responden baik pada kelompok reaksi kusta maupun pada kelompok yang tidak terjadi reaksi semua responden mengalami jenis kusta tipe MB adalah 74 orang (100%).

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin, pada kelompok yang mengalami reaksi kusta jenis kelamin laki-laki 27 orang (36,5%) dan perempuan 10 orang (13,5%). Sedangkan pada kelompok yang tidak

mengalami reaksi kusta jenis kelamin laki-laki 25 orang (33,8%) dan perempuan 12 orang (16,2%).

Distribusi responden menurut tinggal bersama, pada kelompok reaksi kusta tinggal bersama keluarga sendiri (Orang tua/Istri/Suami/Anak) 35 orang (47,2%) dan saudara 2 orang (2,8%). Demikian pada kelompok yang tidak mengalami reaksi kusta tinggal bersama keluarga sendiri (Orang tua/Istri/Suami/Anak) 31 orang (41,9%) dan saudara 6 orang (8,1%) 6 orang.

Karakteristik menurut pernah mendapat informasi tentang kusta pada responden, pada kelompok reaksi kusta pernah mendapat informasi 30 orang (40,5%) dan yang tidak pernah mendapat informasi 7 orang (9,5%). Demikian pada kelompok tidak terjadi kusta pernah mendapat informasi 29 orang (39,2%) dan yang tidak pernah mendapat informasi 8 orang (10,8%).

Distribusi responden menurut pernah melakukan perawatan diri di rumah setiap hari, pada kelompok reaksi kusta yang melakukan perawatan diri 27 orang (36,5%) dan yang tidak melakukan perawatan diri 10 orang (13,5%). Demikian pada kelompok tidak terjadi reaksi kusta yang melakukan perawatan diri 28 orang (37,8%) dan yang tidak melakukan perawatan diri 8 orang (12,2%).

Distribusi responden berdasarkan masa hamil/nifas (bagi perempuan), baik pada kelompok reaksi kusta maupun pada yang tidak terjadi reaksi kusta tidak ada yang mengalami kehamilan/masa nifas dari 22 orang (100%) berjenis kelamin perempuan baik pada kedua kelompok.

Distribusi responden berdasarkan tidak terkena penyakit lain/komplikasi, baik pada kelompok reaksi yang tidak mengalami komplikasi 31 orang (41,9%) dan yang mengalami penyakit lain/komplikasi 6 orang (8,1%). Demikian juga pada kelompok yang tidak terjadi reaksi yang tidak mengalami komplikasi 37 (100%) dan yang mengalami komplikasi tidak ada (0%).

Distribusi responden berdasarkan bebas dari ISPA , pada kelompok reaksi kusta yang tidak mengalami ISPA 36 orang (48,6%) dan yang mengalami ISPA 1 orang (1,4%). Demikian juga pada kelompok yang tidak mengalami reaksi kusta yang tidak mengalami ISPA 32 orang (43,2%) dan yang mengalami ISPA 5 orang (6,8%).

5.2 Dukungan keluarga pada penderita kusta

Data dukungan keluarga pada penderita kusta pada kelompok reaksi kusta hanya 4 orang (5,4%) yang masuk dalam dukungan keluarga baik, dan paling banyak masuk dalam dukungan keluarga kurang 33 orang (44,6%). Sedangkan pada kelompok yang tidak mengalami reaksi kusta dukungan keluarga terbanyak masuk dalam kategori dukungan keluarga baik 23 orang (31,1%) dan 14 orang (18,9%) masuk dalam dukungan keluarga kurang. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5.2.

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi dukungan keluarga pada penderita kusta

No.	Dukungan keluarga	Kelompok Responden			
		Reaksi kusta		Tidak reaksi kusta	
		f	%	f	%
1	Baik	4	44,6	23	5,4
2	Kurang	33	18,9	14	31,1
		37	50	37	50

Sumber : Data Primer

Data dukungan keluarga informasi pada penderita kusta pada kelompok reaksi kusta paling banyak yaitu dukungan keluarga baik hanya 2 orang (2,7%), sedangkan pada kelompok tidak terjadi reaksi kusta dukungan keluarga informasi baik juga hanya 1 orang (1,4%). Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5.3.

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Informasi pada Penderita Kusta

No.	Dukungan keluarga informasi	Kelompok Responden			
		Reaksi kusta		Tidak reaksi kusta	
		f	%	f	%
1	Baik	2	2,7	1	1,4
2	Kurang	35	47,3	36	48,6
		37	50	37	50

Sumber : Data Primer

Data dukungan keluarga penilaian pada penderita kusta pada kelompok reaksi kusta yaitu dukungan keluarga penilaian baik hanya 4 orang (5,4%) sedangkan pada kelompok tidak terjadi reaksi kusta

dukungan keluarga penilaian baik 24 orang (32,4%). Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5.4

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Penilaian pada Penderita Kusta

No.	Dukungan keluarga penilaian	Kelompok Responden			
		Reaksi kusta		Tidak reaksi kusta	
		f	%	f	%
1	Baik	4	5,4	24	32,4
2	Kurang	33	44,6	13	17,6
		37	50	37	50

Sumber : Data Primer

Data dukungan keluarga instrumental pada penderita kusta pada kelompok reaksi kusta yaitu dukungan keluarga instrumental baik hanya 7 orang (9,5%) sedangkan pada kelompok tidak terjadi reaksi kusta dukungan keluarga instrumental baik 26 orang (35,1%). Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5.5

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Instrumental pada Penderita Kusta

No.	Dukungan keluarga instrumental	Kelompok Responden			
		Reaksi kusta		Tidak reaksi kusta	
		f	%	f	%
1	Baik	7	9,5	26	35,1
2	Kurang	30	40,5	11	14,9
		37	50	37	50

Sumber : Data Primer

Data dukungan keluarga emosional pada penderita kusta pada kelompok reaksi kusta yaitu dukungan keluarga emosional baik 7 orang (9,5%) sedangkan pada kelompok tidak terjadi reaksi kusta dukungan keluarga emosional baik berjumlah 22 orang (29,7%). Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5.6

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Emosional pada Penderita Kusta

No.	Dukungan keluarga emosional	Kelompok Responden			
		Reaksi kusta		Tidak reaksi kusta	
		f	%	f	%
1	Baik	7	9,5	22	29,7
2	Kurang	30	40,5	15	20,3
		37	50	37	50

Sumber : Data Primer

5.3 Analisa Data

5.3.1 Hubungan Antara Dukungan keluarga dengan reaksi kusta

Hubungan antara dukungan keluarga dengan reaksi kusta digunakan metode Chi-Square dan Koefisien Kontingensi yang ditunjukkan pada tabel 5.7 berikut.

Tabel 5.7 Hasil Chi Square Dukungan keluarga dengan reaksi kusta

Dukungan keluarga	Reaksi kusta				Total		Chi-Square	P-value	OR
	Reaksi		Tidak reaksi		n	%			
	n	%	n	%					
Baik	4	5.44	23	31.1	27	36.5	21,051	0.000	13,554
Kurang	33	44.6	14	18.9	47	63.5			
Total	37	50	37	50	74	100			

Pada tabel 5.7 didapatkan jumlah responden yang tidak mengalami reaksi kusta mempunyai dukungan keluarga kurang sebanyak 14 orang (18,9%) dan yang mempunyai dukungan keluarga baik sebanyak 23 orang (31,1%). Jumlah responden yang mengalami reaksi kusta dengan mempunyai dukungan keluarga kurang sebanyak 33 orang (44,6%), sedangkan yang mempunyai dukungan keluarga baik sebanyak 4 orang (5,4%).

Hasil tabulasi silang pada hubungan antara reaksi kusta dengan dukungan keluarga didapatkan nilai chi-square hitung sebesar 21,051 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan/asosiasi antara reaksi kusta dengan dukungan keluarga karena nilai chi-square hitung lebih besar dari chi-square tabel (3,841) dan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha 5%.

Hasil uji korelasi Spearman Rank pada penelitian ini menunjukkan bahwa besar korelasi (r) antara variabel 1 dan 2 adalah 0,533 yang berarti dukungan keluarga dengan terjadinya reaksi kusta memiliki hubungan. Menurut Dahlan (2009) kriteria hubungan dianggap sedang jika koefisien korelasi (r) = 0,40 - 0,599. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang sedang antara dukungan keluarga dan terjadinya reaksi kusta. Arah korelasi bernilai positif yang berarti semakin baik dukungan keluarga semakin tidak terjadi reaksi kusta pada penderita kusta.

Odds ratio bernilai 13,554 menunjukkan bahwa penderita yang mengalami reaksi kusta memiliki kecenderungan mendapatkan dukungan keluarga kurang 13,554 kali lebih besar dibandingkan dengan penderita yang tidak mengalami reaksi kusta.

